BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi memberikan andil yang besar dalam berbagai bidang. Demikian pula dalam bidang seni khususnya seni musik peranan teknologi sangat membantu dalam perkembangannya. Pembuatan alat musik, industri musik dan lainnya terus mengalami kemajuan. Dengan adanya rekaman dalam bentuk kaset, MP3, CD, DVD apalagi didukung dengan teknologi internet sangat memudahkan setiap orang menikmati berbagai jenis musik dari berbagai penjuru dunia.

Tayangan hiburan musik di tv sedikit banyak juga mempengaruhi pola konsumsi penontonnya. Tak terkecuali anak-anak terkadang mengikuti konsumsi hiburan orang dewasa. Musik anak yang semakin lama terasa semakin menghilang menimbulkan rasa keprihatinan. Lagu anak yang memiliki pesan moral tinggi semakin tegeser oleh lagu-lagu cengeng dan mendayu.

Berkaitan dengan hal di atas maka Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY memandang perlu diadakannya semacam kegiatan untuk mengembalikan rasa cinta anak terhadap lagu anak yang bermuatan positif seperti lagu yang mengagumi kebesaran Tuhan, cinta tanah air, kedisiplinan dan sebagainya. Salah satu cara yang bisa ditempuh adalah dengan menggelar kegiatan lomba menyanyi anak bagi siswa SD di lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Manfaat yang dapat diambil dari lomba menyanyi ini adalah dari sisi mental atau keberanian anak akan semakin terlatih, keseriusan dan kedisiplinan anak dalam melakukan sesuatu hal akan semakin meningkat, dan yang tidak kalah penting adalah bahwa pengalaman merupakan guru terbaik, sebagai modal untuk menghadapi masa depan anak yang penuh dengan tantangan.

B. Rumusan Masalah

Berbagai permasalan yang akan akan dipecahkan dalam pelaksanaan program Wisata kampus Lomba Menyanyi SD Se-DIY ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Apa kegiatan yang paling cocok untuk memberikan ruang berekspresi dan berkompetisi bagi pengembangan potensi anak dalam berkesenian khususnya bernyanyi?
- 2. Bagaimana kegiatan pengembangan potensi berkesenian anak tersebut dilaksanakan?

C. Tinjauan Pustaka

Kehidupan manusia dengan segala kesibukan di berbagai bidang tak akan lepas dari seni budaya yang telah berkembang sejak manusia tersebut ada di dunia. Seni sebagai media berekspresi mendampingi setiap langkah manusia bergerak. Seni umumnya dan musik khususnya memiliki peran yang kuat dalam kehidupan manusia. Seni musik sebagai hiburan tentu berkembang menjadi sebuah kebutuhan yang penting. Pendapat dari Pasaribu dalam buku Analisis Musik Indonesia (1986: 3) bahwa manusia tidak hanya menyukai musik, tapi musik dipandang sebagai satu kebutuhan adalah tidak melenceng. Manusia membutuhkan penyegaran tatkala pikiran telah dibuat jenuh oleh kegiatan rutin yang memaksa otak bekerja dengan keras. Dengan adanya musik maka kondisi pikiran yang tegang akan kembali rileks, denyut jantung menjadi tenang dengan mengikuti irama musik.

Kegiatan Lomba Menyanyi SD Se-DIY merupakan kegiatan yang selaras dengan pernyataan di atas, selain untuk mendapatkan hiburan terdapat manfaat yang lain yaitu terbukanya kesempatan berkompetisi yang tentu saja membutuhkan persiapan mental dan kedisiplinan pada diri anak.

BAB II

TUJUAN, TARGET LUARAN DAN MANFAAT KEGIATAN

A. Tujuan Wisata Kampus

Tujuan diselenggarakannya Lomba Menyanyi SD Se-DIY 2010 adalah:

- Menghimpun sumber daya Universitas Negeri Yogyakarta secara umum, khususnya Jurusan Pendidikan seni Musik FBS untuk menciptakan atmosfir musikal di masyarakat serta mencari seniman musik muda berbakat, khususnya dalam olah vocal atau bernyanyi.
- Menjalin hubungan baik dengan masyarakat pecinta musik pada umumnya, khususnya penyanyi muda berbakat, dalam bentuk kegiatan LOMBA MENYANYI TINGKAT SD Se-DIY 2010.
- Mengembangkan bakat dan minat masyarakat umum khususnya anak-anak melalui kegiatan bernyanyi.

B. Target Luaran

Dengan diadakannya lomba menyanyi tunggal tingkat SD ini diharapkan para siswa dapat belajar membangun diri, melatih keberanian dan mental untuk tampil di hadapan banyak orang. Selain itu diharapkan siswa dapat turut serta melestarikan lagu anak-anak, baik yang sebelumnya sudah dikenal atau belum pernah diperkenalkan di masyarakat umum sama sekali. Hal yang penting lainnya adalah dukungan dari orang tua, guru dan para pelatih, agar mulai dari usia dini, anak-anak tersebut selalu memiliki kegiatan yang positif.

C. Manfaat Wisata Kampus

Manfaat diselenggarakannya Lomba Menyanyi SD Se-DIY 2010 adalah:

- Bagi Fakultas Bahasa dan Seni UNY
 Meningkatkan jalinan kerjasama antara FBS UNY dengan Sekolahsekolah Dasar di lingkungan Diknas DIY.
- Bagi Sekolah Dasar di DIY
 Peserta lomba mendapatkan pengalaman berkompetisi sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi anak maupun sekolah yang diwakili.
- 3. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY

Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan Jurusan Pendidikan Seni Musik mendapatkan masukan data tentang peta potensi vocal anak SD di wilayah DIY, yang nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan dasar untuk kegiatan PPM berikutnya, sebagai program penelitian dan sebagainya.

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Pengabdian

Kegiatan Lomba Menyanyi SD Se-DIY 2010 ini diselenggarakan dalam satu tahapan sehingga tidak ada babak penyisihan, untuk memperebutkan enam throphy dan piagam yang terbagi menjadi dua kategori, yaitu kategori A untuk kelas 1-3 dan kategori B untuk kelas 4-6. Materi lomba adalah lagulagu ciptaan dari Dosen-Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY.

Peserta membawakan satu buah lagu dari enam pilihan lagu yang ditawarkan. Setelah peserta melakukan pendaftaran akan mendapatkan partitur lagu, CD lagu dan petunjuk teknis lomba dari panitia. Technical meeting dilaksanakan dua hari sebelum lomba dilaksanakan, yaitu untuk mengetahui nada dasar dan nomor undian bagi peserta lomba.

B. Tim Pelaksana

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Program Kampus Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Univesitas Negeri Yogyakarta, terdiri atas 6 (enam) orang Dosen sebagai staff pelaksana inti, dibantu oleh 5 (lima) orang mahasiswa dan 4 (empat) orang karyawan FBS UNY dalam mempersiapkan sarana operasional kegiatan wisata kampus ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan Wisata Kampus 2010 Jurusan Musik FBS UNY mengambil tema Lomba Menyanyi SD Se-DIY, yang direncanakan dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Desember 2010 di Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY. Kegiatan ini mengalami beberapa kali penundaan dikarenakan beberapa hal yang tidak bisa dihindarkan. Pertama, pada bulan Agustus telah direncakan untuk membuat jadwal lomba namun karena memasuki bulan Ramadhan maka dipilih setelah Hari Raya Lebaran, sehingga tidak mengganggu kegiatan ibadah dan persiapan lomba menjadi lebih matang. Kedua, pada bulan Oktober setelah lebaran sekolah dasar di lingkunan wilayah DIY melaksanakan ujian Mid semester sehingga perencanaan kegiatan lomba mengalami perubahan kembali.

Perlu dipahami bahwa persiapan dalam lomba tidak dapat dilakukan secara mendadak, karena peserta lomba membutuhkan latihan yang cukup. Dengan materi lagu yang tergolong semuanya baru maka otomatis dibutuhkan waktu dan konsentrasi yang tinggi dari para peserta lomba. Panitia tidak akan memberikan jadwal yang terlalu sempit kepada peserta sehingga kurang ada waktu untuk berlatih. Persiapan yang matang merupakan modal yang kuat untuk memaksimalkan performa di atas panggung. Dengan adanya ujian mid maka konsentrasi anak akan terbagi sehingga dikhawatirkan akan mengganggu proses mereka dalam latihan.

Adapun kendala ketiga yang dirasa berpengaruh paling besar adalah adanya cobaan bencana gunung Merapi yang sampai laporan ini ditulis masih berstatus awas. Keadaan darurat seperti bencana alam tentu mengganggu kelancaran urusan dalam berbagai bidang. Libur seminggu oleh Perguruan Tinggi di DIY dan boleh diliburkannya sekolah-sekolah membuat perencanaan lomba menyanyi menjadi terganggu. Dari beberapa laporan yang diperoleh panitia, banyak kegiatan yang mundur bahkan batal dilaksanakan

berkaitan dengan aktifitas gunung Merapi yang tidak kunjung reda. Beberapa calon peserta lomba menyanyi juga mengajukan permintaan untuk memundurkan jadwal 12 Desember karena pertimbangan kurangnya persiapan untuk melatih materi lagu.

Panitia telah mengedarkan sejumlah undangan, pamflet dan petunjuk teknis untuk mengikuti lomba menyanyi ke berbagai sekolah-sekolah dasar di wilayah DIY dengan dibantu mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik. Adapun sekolah-sekolah yang telah dikirim undangan adalah sebagai berikut:

Adapun sekolah-sekolah yang telah dikirim undangan adalah sebagai berikut		
1.	SD Budi Mulia Dua, Yogyakarta	19. SD Deresan
2.	SD Kanisius Gayam, Lempuyangan	20. SD Kanisius Demangan
3.	SD Muhammadiyah Pepe, Bantul	21. SD Giwangan
4.	SD Ungaran I	22. SD Gejayan
5.	SD Ungaran II	23. SDN Puren
6.	SDN Percobaan I	24. SD Catur Tunggal
7.	SDN Pujokusuman I	25. SDN Suryodiningratan II
8.	SDN Pujokusuman II	26. SDN Rejowinangun III
9.	SDN Pujokusuman III	27. SDN Kotagede I
10.	SDN Keputran I	28. SDN Gedongkuning
11.	SDN Keputran II	29. SD Muh leco
12.	SDN Keputran IV	30. SDN Kalasan I
13.	SDN Keputran V	31. SD Idea Kalasan
14.	SDN Keputran VII	32. SDN Baru
15.	SDN Keputran IX	33. SDN Berbah I
16.	SDN Gedongkuning	34. SD Tanjung Tirto I

18. SD Sumber II

17. SD Kanisius Pondok

Sampai pada hari ini Senin 22 November 2010, jumlah peserta yang telah mendaftar adalah empat belas orang, dan diharapkan akan terus bertambah menjelang hari pelaksanaan.

Pada hari pelasanaan jumlah peserta untuk dua kategori menjadi tiga puluh peserta. Masing-masing peserta saat itu membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 50.000,00. Untuk itu dana yang ada pada panitia berkaitan dengan operasianal adalah sebagai berikut :

a. Dana Wisata Kampus Tahap I : Rp. 1. 287.500,00
 b. Dana pendaftaran 30 orang : Rp. 1. 500.000,00
 Total : Rp. 2. 787.500,00

Biaya di atas telah dipergunakan untuk membiayai operasinal pelaksanaan lomba, konsumsi, pembelian piala, pembuatan piagam, sound sysyem, surat menyurat, pamflet, pembuatan CD audio lagu dan fotocopy.

Adapun hasil penilaian dewan juri dengan ketua Dra. Heni Kusumawati dan anggota masing-masing adalah Bp. Antony Samuri dari TVRI dan Bp. Cipto Budi H. dari Jurusan Pendidikan Seni Musik dapat dilaporkan sebagai berikut:

Juara Kategori A:

1. Juara I : Bilqista Ratu Jini

2. Juara II: Najma Tsania N.

3. Juara III : Zero Putra Kanigara

Juara Kategori B:

1. Juara I : Natasya Latifa

2. Juara II : Rizka Faradilla

3. Juara III: Pramudita Nawangsari

B. Analisis Kegiatan

Berdasarkan hasil yang diperoleh panitia dalam pelaksanaan kegiatan Lomba Menyanyi Tingkat SD Se-DIY, maka dapat diuraikan bahwa pelaksanaan Lomba mendapat sambutan yang positif dari masyarakat. Hal ini bukan tanpa alasan karena mengingat situasi dan kondisi terakhir, di mana terjadinya bencana gunung Merapi tidak menyurutkan semangat para peserta lomba untuk mendaftar. Beberapa event sejenis dikabarkan mundur bahkan batal. Potensi dan semangat tinggi terhadap seni khususnya seni musik ternyata dimiliki oleh masyarakat Yogyakarta.

Keterbatasan dana yang dimiliki panitia sedikit banyak membatasi ruang gerak dan perencanaan yang lebih maksimal. Penggalangan sponsorship telah dilakukan namun dengan situasi dan kondisi yang serba darurat maka sangat kecil kesempatan untuk mendapatkan dana dari sponsor, hal ini terbukti dengan belum adanya pihak sponsor yang membantu dalam acara lomba menyanyi. Dana pokok yang ada pada panitia berasal dari dana Fakultas dengan ditambah dana pendaftaran lomba. Dana ini sangat terbatas dan panitia tidak berani mengambil resiko memberikan hadiah yang tinggi di atas rata-rata. Dua bentuk hadiah yaitu thropy dan piagam menjadi pilihan panitia karena telah memenuhi standar minimal dari sebuah kejuaraan.

Hal yang belum dapat dipenuhi oleh panitia yaitu menyediakan dana pembinaan bagi para juara, yang memang diakui sebagian besar calon peserta menjadi daya tarik yang tinggi. Keadaan ini memaksa panitia untuk meyakinkan calon bahwa tanpa adanya uang pembinaan maka tujuan yang sebenarnya yaitu melatih mental dan kedisiplinan anak akan semakin terbentuk, yang justru nilainya jauh melebihi dari sekedar nilai uang rupiah, berapapun jumlahnya.

Kehadiran calon peserta ke kampus sedikit banyak telah memberikan gambaran akan kampus UNY di mata masyarakat. Hal ini menjadi tugas yang cukup berat untuk menjaga nama baik almamater. Dengan tertangkapnya kesan yang baik maka sebagian tujuan dari wisata kampus telah tercapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Panitia lomba menyanyi melihat bahwa terdapat potensi seni yang tinggi di sekolah-sekolah di wilayah DIY yang dibarengi dengan semangat yang besar dalam mengikuti event atau wadah untuk berekspresi maupun berkompetisi. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan seni khususnya seni musik mengalami kemajuan. Banyaknya kursus, privat dan les musik agaknya berperan besar dalam perkembangan musik di DIY, juga ditambah dengan hadirnya berbagai acara di televisi yang menambah wadah berekspresi.

Pelaksanaan Lomba Menyanyi Tingkat SD Se-DIY dapat dikatakan sukses, karena di tengah situasi yang tidak mendukung masih dapat memperoleh peserta sepuluh orang, yang masih terbuka kesempatan untuk terus bertambah. Dengan segala keterbatasan panitia mencoba berusaha semaksimal mungkin menyukseskan acara tersebut.

B. Saran

Antusiasme yang tinggi dari masyarakat harus diimbangi dengan pelayanan sebaik mungkin dari panitia, sehingga ke depannya dapat terus ditingkatkan. Namun dengan semangat saja tidak mungkin terlaksana. Dukungan dana yang memadai sangat dibutuhkan untuk mendukung kesuksesan sebuah acara. Upaya kerjasama dengan sponsorship harus jauh hari dikerjakan agar mendapatkan sebuah kesepakatan yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Sritanto, Drs., Laporan Kegiatan Wisata Kampus Lomba Paduan Suara Antar SMU se-DIY, LPM IKIP Yogyakarta, 1998.

Prier, Karl-Edmund, sj., Sejarah Musik jilid 2, PML, Yogyakarta, 1993.